

**PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA ROSELLA UNGU
TERHADAP NILAI TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SRIMARTANI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



OLEH:

NI WAYAN TIARA NILAM WASYUNI

KP.19.01.380

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA ROSELLA UNGU
TERHADAP NILAI TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SRIMARTANI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN

Disusun oleh :

Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni

KP.19.01.380

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal **08 2023**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed.

Pembimbing Utama/ Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing Pendamping/ Penguji II

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **06 09 2023**

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni
NIM : KP1901380
Program Studi : SI Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu Terhadap Nilai Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Srimartani Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni
KP 19 013 80



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu Terhadap Nilai Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Desa Srimartani Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan” terselesaikan. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua dan adik-adik saya, terimakasih telah memberikan dukungan dan doa selalu dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., Selaku ketua Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya skripsi ini.
3. Ibu Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med. Ed Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku ketua program studi ilmu keperawatan dan Ners sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta serta selaku pembimbing dua saya yang telah memberikan izin dalam terselenggaranya skripsi ini serta selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Pak Antok Nurwidi Antara, S. Kep. Ns., M. Kep. Selaku pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh petugas di Wilayah Puskesmas Piyungan Bantul yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data untuk skripsi ini
7. Teruntuk teman-teman saya yang senantiasa selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penelitian ini mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

**PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA ROSELLA UNGU
TERHADAP NILAI TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SRIMARTANI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN**

Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu keadaan yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer yang mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi diiringi dengan meningkatnya tekanan sistolik dan diastolik pada gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengobati dan menurunkan angka penderita hipertensi bisa dengan pemberian obat-obatan herbal yaitu dengan minuman teh bunga rosella ungu.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian teh bunga rosella ungu terhadap nilai tekanan darah pasien hipertensi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra experimental dengan populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 44 pasien usia produktif di Puskesmas Piyungan pada bulan Januari-Maret 2023. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 30 orang.

Hasil: Hasil Penelitian yang didapatkan yaitu dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test, nilai tekanan darah sistolik didapatkan nilai $Z = -4,315^b$ dengan hasil nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar ($p = 0,000$) dan hasil nilai tekanan darah diastolik didapatkan nilai $Z = -4,621^b$ dengan hasil nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar ($p = 0,000$), maka H_a diterima.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian teh bunga rosella ungu terhadap nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi di Desa Srimartani wilayah kerja Puskesmas Piyungan.

Keywords: *Hipertensi, Teh Bunga Rosella Ungu, Tekanan Darah*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF GIVING PURPLE ROSELLA FLOWER TEA ON
BLOOD PRESSURE VALUE IN PATIENTS HYPERTENSION
IN DESA SRIMARTANI WILAYAH KERJA
PIYUNGAN PUSKESMAS**

Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni¹, Antok Nurwidi Antara², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition that often appears in primary health care which has a high level of morbidity and mortality accompanied by increased systolic and diastolic blood pressure in heart failure, stroke, and kidney failure. The efforts made to treat and reduce the number of people with hypertension can be given herbal medicines, namely by drinking purple rosella flower tea.

Objective: This study aims to determine the effect of giving purple rosella flower tea on the blood pressure values of hypertensive patients.

Methods: This research is a quantitative study with a pre-experimental design with a population of 44 productive-age patients at Puskesmas Piyungan in January-March 2023. The sampling technique for this study was purposive sampling according to the inclusion and exclusion criteria so the sample obtained was 30 people.

Results: The research results obtained were the Wilcoxon Sign Rank Test, the systolic blood pressure value was $Z = -4.315b$ with the Asymp. Sig (2-tailed) value of ($p = 0.000$) and the results of diastolic blood pressure values obtained $Z = -4.621b$ with Asymp.Sig (2-tailed) values of ($p = 0.000$), then H_a is accepted. **Conclusion:** There is an effect of giving purple rosella flower tea on systolic and diastolic blood pressure values in hypertensive patients in Desa Srimartani wilayah kerja Puskesmas Piyungan.

Keywords: *Blood Pressure, Hypertension, Purple Rosella Flower Tea*

¹ Students of Nursing Science Study Program (S1) and Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Hipertensi	14
2. Teh Herbal Bunga Rosella Ungu.....	30
B. Kerangka Teori.....	38
C. Kerangka Konsep.....	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel Penelitian	44
E. Definisi Operasional.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Analisa Data	46

H. Jalannya Penelitian	50
I. Etika Penelitian	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian..... 7
Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VII 16
Tabel 2.2	Klasifikasi Hipertensi European Society of Cardiology 16
Tabel 2.3	Modifikasi Gaya Hidup untuk Mengontrol Hipertensi 25
Tabel 2.4	Kandungan Nutrien Bunga, Biji dan Daun Rosella 35
Tabel 3.1	Definisi Operasional..... 45
Tabel 4.1	Karakteristik Responden 58
Tabel 4.2	Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Minuman Teh Bunga Rosella Ungu Pada Pasien Hipertensi..... 60
Tabel 4.3	Distribusi Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Shapiro-wilk</i> 62
Tabel 4.4	Hasil Tekanan Darah Sistolik Sebelum dan Setelah Dilakukan Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu Pada Pasien Hipertensi 63
Tabel 4.5	Hasil Tekanan Darah Diastolik Sebelum dan Setelah Dilakukan Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu Pada Pasien Hipertensi 63
Tabel 4.6	Distribusi Hasil Wilcoxon Tekanan Darah Sistolik Pre Post Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu 64
Tabel 4.7	Distribusi Hasil Wilcoxon Tekanan Darah Pre Post Pemberian Teh Bunga Rosella Ungu 64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pathway Hipertensi	21
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	38
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	39
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Observasi Penelitian.....79
Lampiran 2	Maksud dan Tujuan Penelitian81
Lampiran 3	Surat Permohonan Menjadi Responden84
Lampiran 4	Persetujuan Menjadi Responden85
Lampiran 5	SOP Mengukur Tekanan Darah.....86
Lampiran 6	SOP Penyeduhan Teh Bunga Rosella Ungu.....92
Lampiran 7	Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....93
Lampiran 8	Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Bantul.....94
Lampiran 9	Jadwal Pelaksanaan Penelitian95
Lampiran 10	Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....96
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian Kelurahan Desa Srimartani100
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Bantul101
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian Puskesmas Piyungan102
Lampiran 14	Surat Ethical Clerence103
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....104
Lampiran 16	Lembar Observasi Konsumsi Teh Bunga Rosella Ungu107
Lampiran 17	Uji Statistik108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) yaitu penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang lainnya dan perkembangannya dalam jangka waktu lama (Kemenkes, 2015). Salah satunya penyakit tidak menular yaitu hipertensi. Hipertensi merupakan suatu keadaan yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer yang mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi diiringi dengan meningkatnya tekanan sistolik dan diastolik pada gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Dengan begitu hipertensi sering disebut sebagai silent killer yang membunuh penderitanya secara diam-diam karena tidak ada gejala (P2PTM Kemenkes RI, 2019).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 26,4 % penduduk di seluruh dunia mengalami hipertensi dan memiliki perbandingan 26,6 % laki-laki dan 26,1 % wanita. Dan menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar penduduk di dunia menderita hipertensi, itu berarti 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Riskesdas 2018 terdapat prevalensi hipertensi di DIY yaitu 11.01 % atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Tentunya prevalensi ini memposisikan DIY pada urutan ke-4 yaitu provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi, dengan data jumlah estimasi penderita hipertensi laki-laki dan perempuan ≥ 15 tahun tertinggi yaitu di Kab. Gunung kidul sebanyak 102.969 kasus, Kab. Sleman sebanyak 88.555 kasus, Kab. Bantul sebanyak 58.255 kasus, Kota Yogyakarta sebanyak 32.660, dan Kab. Kulon Progo sebanyak 26.915 kasus. Berdasarkan penyelenggara STP (Surveilains Terpadu Penyakit) Puskesmas dan RS penyakit hipertensi konsisten masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY. Data pada tahun 2021 di DIY sendiri menunjukkan bahwa perkiraan penderita hipertensi ≥ 15 tahun dengan

251.000 kasus dan yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan 129.420 kasus atau 51,5% (Dinkes DIY, 2021). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat (Kemenkes RI, 2018).

Untuk angka pasti pada kasus hipertensi sulit untuk didapatkan mengingat hipertensi adalah penyakit yang tidak menimbulkan gejala khusus kecuali dengan pemeriksaan. Hipertensi baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung dan stroke. Oleh karena itu, tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain. Bahkan, 76% penduduk tidak mengetahui bahwa mereka menderita hipertensi (tidak terdiagnosis). Padahal, hipertensi merupakan salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah (Dinkes DIY, 2021).

Dilihat dari adanya kenaikan prevalansi hipertensi ini sering kali disebabkan dari adanya faktor ekonomi, gaya hidup individu dan modernisasi yang ada (Risksedas, 2018). Tentunya keadaan ini diprediksi akan terus terjadi di tahun-tahun yang akan datang karena jumlah penduduk usia tua yang semakin bertambah dan gaya hidup modern yang semakin berkembang. Faktor-faktor risiko penyakit tidak menular terlihat mengalami peningkatan. Data di DIY menunjukkan bahwa jumlah rumah bebas asap rokok pada tahun 2012 (46.67%) cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011 (66.1%). Sedangkan data hasil Riskesdas 2013 prevalensi obesitas pada penduduk usia lebih dari 18 tahun sebesar 15,8 sedangkan persentase merokok penduduk usia 15 – 19 tahun sebesar 21,3%. Sementara itu, kebiasaan makan cukup sayur dan buah mengalami cenderung mengalami penurunan.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Bantul terdapat data kunjungan Kasus *Essential (Primary) hypertension* yaitu sebanyak 135.031 kasus pada tahun 2022. Dari data tersebut terdapat 2 Puskesmas dengan kasus tertinggi yaitu Puskesmas Bantul I dengan kasus sebanyak 8.703 kasus tahun 2022 dan Puskesmas Piyungan

8.196 tahun 2022. Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Piyungan Bantul tanggal 13 Februari terdapat kasus penderita hipertensi dengan jumlah kunjungan sebanyak 8.196 pasien hipertensi pada tahun 2022 dan terdapat jumlah kunjungan tertinggi yaitu Desa Srimulyo sebanyak 3.601, Desa Srimartani sebanyak 2.602, dan Desa Sitimulyo sebanyak 1.591. Lalu pada tanggal 11 Mei di didapatkan 677 kunjungan pasien hipertensi pada bulan Januari-Maret 2023 di Desa Srimartani Bantul, dengan data pasien hipertensi sesuai kriteria inklusi sebanyak 44 penderita hipertensi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian TU Puskesmas terdapat banyak kasus hipertensi yang setiap tahunnya meningkat dan juga terdapat pasien yang tidak rutin ke puskesmas dan tidak taat meminum obat.

Penyakit hipertensi dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular. Setiap peningkatan 20 mmHg tekanan darah sistolik atau 10 mmHg tekanan darah diastolik dapat meningkatkan risiko kematian akibat penyakit jantung iskemik dan stroke. Terkontrolnya tekanan darah sistolik dapat menurunkan risiko kematian, penyakit kardiovaskular, stroke, dan gagal jantung. Menjalankan pola hidup sehat setidaknya selama 4–6 bulan terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan secara umum dapat menurunkan risiko permasalahan kardiovaskular. Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan di antaranya penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olahraga, mengurangi konsumsi alkohol, dan berhenti merokok (Rifai & Safitri, 2022).

Pencegahan dan penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan pemberian informasi dan edukasi yang benar. Hal itu diharapkan akan memberikan pengetahuan yang cukup mengenai pola hidup sehat sehingga dapat menurunkan risiko penyakit degeneratif, terutama hipertensi dan penyakit kardiovaskular (Dewi & Sayekti, 2020). Adapun upaya yang dilakukan untuk mengobati dan menurunkan angka penderita hipertensi bisa dengan pemberian obat-obatan herbal (Maryani dan Kristiana, 2008). Rosela merupakan tanaman yang memiliki berbagai manfaat. Rosela juga berfungsi sebagai antibakteri. Rosela dapat diolah menjadi berbagai macam olahan makanan seperti selai, sirup, puding dan teh. Kandungan zat organik dan flavonoid yang terdapat dalam rosela dapat berperan sebagai penurun viskositas darah sehingga dapat digunakan sebagai anti hipertensi (Dewi & Sayekti, 2020).

Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi, 2020) menyatakan bahwa pemberian seduhan teh bunga rosella ungu berpengaruh pada perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyanti et al., 2018) terdapat Uji Beda Paired Sample menunjukkan nilai signficancy $P \text{ value} < \text{nilai } \alpha$ dengan nilai signficancy $\alpha = 0,05$. Nilai signficancy menggunakan uji statistik Paired Sample di peroleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Terdapat pengaruh pre test dan post test pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) terhadap penurunan kadar Tekanan darah pada pasien Hipertensi di Puskesmas Pahandut Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melihat tentunya perlu adanya pengobatan herbal dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Kebanyakan masyarakat belum mengetahui manfaat dan khasiat bunga rosella ungu tersebut, peneliti mengenalkan tanaman bunga rosella dan manfaat bunga rosella tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai pengobatan mandiri untuk mengontrol tekanan darah. Bunga rosella ungu ini dapat di olah sebagai minuman herbal, pengobatan herbal tanaman bunga rosella di minum pada pagi hari setelah makan dan sore hari setelah makan sebanyak 2 kuntum dan di seduh dengan 250 ml air panas ditunggu hingga 10-15 menit lalu setelah tidak panas bisa di konsumsi dan teh ini diminum 2 kali sehari yaitu selama 12 hari. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian rosella ungu terhadap penurunan kadar tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Srimartani Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh pemberian teh bunga rosella ungu terhadap nilai tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Srimartani wilayah kerja puskesmas Piyungan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian teh bunga rosella ungu terhadap nilai tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Srimartani wilayah kerja puskesmas Piyungan

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pasien hipertensi sebelum mengkonsumsi teh bunga rosella ungu di Desa Srimartani wilayah kerja puskesmas Piyungan
- b) Mengidentifikasi nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pasien hipertensi setelah mengkonsumsi teh bunga rosella ungu di Desa Srimartani wilayah kerja puskesmas Piyungan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Penelitian ini tentunya dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit hipertensi serta cara mengendalikan hipertensi dengan tepat

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai bacaan (literasi) bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta dan sebagai tumpuan agar dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Puskesmas Piyungan

Penelitian ini diharapkan membantu masyarakat wilayah kerja puskesmas untuk mengontrol tekanan darah dengan mengkonsumsi teh bunga rosella ungu

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya dapat menjadi pengalaman, memperluas wawasan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik keperawatan dalam hal upaya menangani penyakit hipertensi secara mandiri

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami pengaruh pemberian teh bunga rosella ungu terhadap tekanan darah

E. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan medikal bedah dan keperawatan komunitas

2. Responden Penelitian

Untuk responden yaitu pasien hipertensi dengan rentang usia produktif (15-64 Tahun)

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Srimartani Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan

4. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai Juli 2023 sesudah pengambilan data pada bulan Mei 2023

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Perbedaan Penelitian Sebelumnya dan Sekarang

No	Judul Karya Ilmiah dan Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pemberian Seduhan Kelopak Bunga Rosella Ungu Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta ditulis oleh	Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan desain quasi eksperimen, yaitu penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada	Ada pengaruh antara seduhan kelopak bunga rosella ungu terhadap perubahan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif Persamaan juga dilihat dari pemberian terapi teh bunga rosella	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas, tempat penelitian sebelumnya yaitu di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta sedangkan penelitian ini di Desa Srimartani Wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul,

No	Judul Karya Ilmiah dan Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Bastomi, 2020)	sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subyek kedalam kelompok perlakuan atau kontrol	Wredha Aisyiyah Surakarta, dengan nilai signifikan pada sistolik 0.000 (< 0,05) dan nilai signifikan 0.001	sama- sama menggunakan bunga rosella ungu.	jumlah sampel pada penelitian sebelumnya yaitu 21 responden sedangkan dalam penelitian ini responden berjumlah 30 responden. Perbedaan juga dilihat dari design penelitian sebelumnya quasi eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan pre eksperimental dengan pendekatan <i>one group pre test post test</i> dan perbedaannya dilihat dari pemberian teh bunga rosella ungu.	

No	Judul karya ilmiah dan penulisan	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Pengaruh Pemberian Minum Teh Bunga Rosella Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi ditulis oleh (Ariyani & Sutanta, 2016)	Penelitian ini adalah Pre Eksperimental dengan metode yang digunakan satu kelompok posttest dan pretest. Populasi 20 diambil dengan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan	Dari 20 Responden setelah minum teh bunga rosella 10 gram perhari selama 12 hari didapatkan hasil 17 orang (85%) tekanan darahnya turun dan 3 orang (15%) tetap setelah minum teh	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan design pre eksperimental dan sama-sama menggunakan teknik sampling purposive sampling,	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas, tempat penelitian sebelumnya yaitu di Desa Sidorejo, Banaran Galur Kulon Progo sedangkan penelitian ini di Wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul, jumlah sampel pada penelitian sebelumnya yaitu 20 responden

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dengan uji Wilcoxon	bunga rosella dengan dosis 2 x 1 gelas (5 gram) Uji Wilcoxon menunjukkan jumlah nilai Z yang -4.968 dengan nilai p 0,000	sampel diambil dengan kriteria inklusi dan eksklusi	sedangkan dalam penelitian ini memiliki 30 sampel dan perbedaanya dilihat dari proses penyeduhan teh bunga rosella dengan penggunaan bunga berbeda jenis penelitian sebelumnya menggunakan bunga rosella merah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan bunga rosella ungu.

No	Judul karya ilmiah dan penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh Pemberian Ekstrak Kelopak Bunga Rosella Terhadap Penurunan Kadar Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pahandut Palangka Raya Kalimantan Tengah	Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre Experimental Design dengan menggunakan rancangan the one group pratest-posttest. Tehnik sampling menggunakan	Hasil Uji Beda Paired Sample menunjukkan nilai significancy P value < nilai α dengan nilai significancy $\alpha = 0,05$. Nilai significancy menggunakan uji statistik Paired	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan design penelitian penelitian pre eksperimental dengan rancangan one group pre test post test design	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas, tempat penelitian sebelumnya yaitu di Desa Sidorejo, Banaran Galur Kulon Progo sedangkan penelitian ini di Wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul, jumlah sampel pada penelitian sebelumnya yaitu 38

No	Judul Karya Ilmiah dan Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
ditulis oleh (Apriliyanti et al., 2018)	purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden yang menderita Hipertensi di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.	Sample di peroleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Terdapat pengaruh pre test dan post test pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (<i>Hibiscus Sabdariffa</i>) terhadap penurunan kadar Tekanan darah pada pasien Hipertensi di	dan sama-sama menggunakan teknik sampling purposive sampling, sampel diambil dengan kriteria inklusi dan eksklusi.	responden, sedangkan dalam penelitian ini memiliki 30 responden. Dan perbedaan terletak dari proses penyeduhan teh bunga rosella dengan penggunaan bunga berbeda jenis penelitian sebelumnya menggunakan bunga rosella merah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan bunga rosella ungu.	

No	Judul Karya Ilmiah dan Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Puskesmas Pahandut Palangka Raya, Kalimantan Tengah.”		

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pemberian teh bunga rosella ungu pada responden terhadap nilai tekanan darah pasien hipertensi di Desa Srimartani wilayah kerja puskesmas Piyungan.
2. Hasil penelitian didapatkan nilai tekanan darah sistolik tertinggi sebelum mengonsumsi teh bunga rosella ungu yaitu 214 mmHg dan nilai tekanan darah diastolik tertinggi sebelum mengonsumsi teh bunga rosella ungu yaitu 138 mmHg .
3. Hasil penelitian didapatkan nilai tekanan darah sistolik tertinggi setelah mengonsumsi teh bunga rosella ungu yaitu 194 mmHg dan nilai tekanan darah diastolik tertinggi setelah mengonsumsi teh bunga rosella ungu yaitu 131 mmHg

B. Saran

1. Bagi Responden

Disarankan responden rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan dapat mengontrol tekanan darah dengan mengonsumsi teh bunga rosella ungu

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat mengadakan edukasi atau penyuluhan tentang hipertensi, dengan cara nonfarmakologis yaitu salah satunya dengan pemberian terapi teh bunga rosella ungu.

3. Bagi Puskesmas Piyungan

Diharapkan petugas kesehatan dan kader-kader desa lebih giat mengatakan penyuluhan ke masyarakat tentang kegunaan dan manfaat teh bunga rosella ungu terhadap hipertensi.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan pengalaman dan wawasan dalam mengontrol hipertensi dengan mengonsumsi teh bunga rosella ungu dan dapat di informasikan di lingkungan sekitar peneliti.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan terkait variabel yang belum diteliti atau dengan alternatif lain selain dengan teh bunga rosella ungu yang bisa menurunkan nilai tekanan darah seperti pemberian teh bunga telang pada hipertensi dan bisa menggunakan uji statistik dengan uji T-test.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nurarif, H. K. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC. (3, Ed.). Yogyakarta: Mediacion publishing.
- Abdallah E. (2016). Antibacterial efficiency of the Sudanese roselle (*Hibiscus sabdariffa* L.), a famous beverage from Sudanese folk medicine. *J Intercult Ethnopharmacol.* 5(2): 186-90.
- Anggareni, N.W., Ristiati, N.P., dan Widiyanti. (2013). *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*. E-Journal Program Pascasarjana UNDIKSHA Program Studi IPA, 3
- Apriliyanti, Dewi, & Tambunan, L. N. (2018). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Kelopak Bunga Rosella Terhadap Penurunan Kadar Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pahandut Palangka Raya Kalimantan Tengah*. 9(August), 2018.
- Apriyanti, M. (2012). 10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat & Paling Dicari. Jakarta : Pustaka Baru Press.
- Ardiansyah, M. (2012). Medikal Bedah. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Ariviani, S., Fauza, G., & Pawestri, C. (2018). Pengembangan Rosella Ungu (*Hibiscus sabdariffa*) sebagai Minuman Isotonik Berpotensi Antioksidan dan Mampu Meningkatkan Kebugaran Tubuh. *Agritech*, 37(4), 386. <https://doi.org/10.22146/agritech.12739>
- Ariyani, & Sutanta. (2016). Jurnal Kebidanan PENGARUH BUNGA EFFECT GIVING OF STEEPING TEA INTEREST ROSELLA OF CHANGES IN BLOOD PRESSURE IN PATIENTS WITH HYPERTENSION tidak hanya disebabkan oleh kuman atau bakteri , tetapi lebih disebabkan oleh sehat , seperti pola makan yang salah ,. *Alimantan*, VIII(02), 183–193.

- Bastomi, Y. b. (2020). Pengaruh Pemberian Seduhan Kelopak Bunga Rosella Ungu Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta. *Skripsi. Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.*
- Borrás-Linares, I. et al. (2015). Characterization of phenolic compounds, anthocyanidin, antioxidant and antimicrobial activity of 25 varieties of Mexican Roselle (*Hibiscus sabdariffa*). *Industrial Crops and Products.* 69;385–394
- Brunner & Suddrath. (2015). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : EGC.Hidayat, A.A. 2007, Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data,. Penerbit Salemba medika
- Departemen Kesehatan . (2006). BUKU PEDOMAN PENYAKIT HIPERTENSI. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Dewi, N., & Sayekti, F. D. J. (2020). *Reframing dan Teh Herbal Rosela sebagai Terapi Antihipertensi di.* 6(4), 209–214.
- Dinas Kesehatan DIY, (2022). P2PTM. Yogyakarta
- Djeussi et al. (2013). Antibacterial activities of selected edible plants extracts against multidrug-resistant Gram-negative bacteria. *BMC Complementary and Alternative Medicine.* 13:164
- Hadad, N. D., Husni, P., Farmasi, F., & Padjadjaran, U. (2020). *Farmaka.* 17.
- Herrera-Arellano, A., S. Flores-Romerob, M.A. Chavez-Soto and J. Tortoriello. (2004). Effectiveness and tolerability of a standardized extract from *Hibiscus sabdariffa* in patients with mild to moderate hypertension: a controlled and randomized clinical trial. *Phytomedicine.* 11 : 375-382
- Hidayat, Alimul. 2007. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data.Jakarta: Salemba Medika.
- Hyman DJ et al. *Characteristic Of Patients With Uncontrolled Hypertension In The United States.* NEJM (2001);345:479-486

- Intan Ratna Kusumastuti. (2014). Roselle (*Hibiscus Sabdariffa* Linn) Effects On Lowering Blood, 3, 70–74
- Ismayadi. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Terhadap Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Medan Johor
- JNC VII. (2003). The seventh report of the Joint National Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. *Hypertension*, 42: 1206-52. <http://hyper.ahajournals.org/cgi/content/full/42/6/1206>, 8 Desember 2009.
- Kementrian Kesehatan RI, (2015). Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kemkes RI
- Kementrian Kesehatan RI, (2019). P2PTM. Jakarta : Kemkes Republik Indonesia
- Lismayanti, L., Falah, M., Nazila, S. D., Muttaqin, Z., & Sari, N. P. (2023). *Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. 5(1), 484–495
- Lobo, V., Patil, A., Phatak A and Chandra, N. (2010). Free radicals, antioxidant and functional foods : impact on human health. *Pharmacognosy Review* Vol.10 issues.8 118-126.
- Mardiah et al. (2009). Budi Daya dan Pengolahan Rosela Si Merah Segudang Manfaat. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Meunier, M.T., Villie, F., Jonadet, M., Batisde, J., Batisde, P., (1987). Inhibition of angiotensin I converting enzyme by flavonolic compounds: in vitro and in vivo studies. *Planta Med.* 53, 12–15
- Mojiminiyi, F.B.O. et al. (2007). Antihypertensive effect of an aqueous extract of the calyx of *Hibiscus sabdariffa*. *Fitoterapia*. 78 : 292-297
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada.
- Nanik Suhartatik. (2009). Kombucha Rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn) Dan Kemampuannya Sebagai Antihiperkolesterolemia, 29(1), 29–35.
- Notoatmodjo . (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10-19.

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- One, R. (2015). *Uji T-Test (Pengantar Statistik Lanjut)*. 1–21. http://ebook.repo.mercubuana-yogya.ac.id/Kuliah/materi_20151_doc/e-learning_uji_beda_rata-rata_1.pdf
- Peng, C.H. et al. (2011). Hibiscus sabdariffa Polyphenolic Extract Inhibits Hyperglycemia, Hyperlipidemia, and Glycation-Oxidative Stress while Improving Insulin Resistance. *Journal Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta*. (2021). *Intruksi Kerja Penggunaan Tensimeter Digital*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Puspita dan Hankas. (2014). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5 Nomor 1, 58–64.
- Putra, T. R. (2015). *THE EFFECTS OF OBESITY IN THE BLOOD PRESSURE ELEVATION*. 4, 109–115.
- Rifai, M., & Safitri, D. (2022). *EDUKASI PENYAKIT HIPERTENSI WARGA DUKUH GEBANG KABUPATEN GUNUNGKIDUL Jurnal BUDIMAS (ISSN : 2715-8926)*. 04(02), 1–6.
- Sacks FM et al. Effects On Blood Pressure Of Reduced Dietary Sodium And The Dietary Approaches To Stop Hypertension (Dash) Diet. DASH Collaborative Research Group. *NEJM* 2001;344:3-10
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

- Sutanto. (2010). *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Suwadi, P., Fauzan, R. D., Yulianto, A., Usman, A. N., & Fauzi, A. (2021). Diversifikasi Tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Desa Sumberdem, Wonosari, Malang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.20961/semar.v10i1.42056>
- Sylvestris, A., (2014). Hipertensi dan Retinopati Hipertensi. Volume 10, p. 3.
- Triyanto, Endang. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistik terapan: Konsep dan Aplikasi dalam penelitian bidang pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wijaya, S., & Putri, M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 1*. Yogyakarta: nuha medika.
- Zarrabal, O.C. et al. (2005). The Consumption of *Hibiscus sabdariffa* Dried Calyx Ethanolic Extract Reduced Lipid Profile in Rats. *Plant Foods for Human Nutrition*. 60: 153–159